

**STRATEGI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
DALAM PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN
PASAR ATAS KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

ANISAH PUTRI DELYA

2210842035

Dibimbing Oleh:

Roza Liesmana, S.IP, M.Si

Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRAK

Anisah Putri Delya, No. BP 2210842035, Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam Penataan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar Atas Kota Bukittinggi, Depan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2026. Dibimbing oleh Roza Liesmana, S.IP, M.Si, Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 113 halaman, 8 referensi buku, 10 jurnal, 8 dokumen, dan 3 web berita.

Meningkatnya jumlah pedagang kaki lima dari tahun 2020 hingga tahun 2025 menimbulkan banyak tantangan seperti penggunaan trotoar dan bahu jalan untuk berjualan. Penelitian ini berkaitan dengan pendekatan yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi dalam penataan pedagang kaki lima di Kawasan Pasar Atas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Triangulasi sumber digunakan untuk validitas data. Analisis data dilakukan berdasarkan teori strategi oleh Ricard P. Rumelt meliputi diagnosis, kebijakan penuntun, dan tindakan koheren.

Strategi yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi dalam Penataan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar Atas sesuai teori oleh Ricard P. Rumelt dengan variabel diagnosis, kebijakan penuntun dan tindakan koheren, sudah terlaksana dengan cukup baik, dinas dapat mengidentifikasi situasi dan tantangan yang ada di lapangan. Dinas Perdagangan dan Perindustrian menerapkan metode yang saling mendukung yaitu relokasi, pemberdayaan, hingga penertiban dan pengawasan oleh satpol PP. Dinas Perdagangan dan Perindustrian juga melakukan tindakan yang dimulai dari pendataan, sosialisasi, penyediaan lokasi relokasi, pelaksanaan relokasi, hingga koordinasi dengan instansi lain seperti satpol PP. Namun pelaksanaan strategi tersebut masih belum optimal karena masih terdapat pedagang yang menolak kebijakan relokasi, juga program pemberdayaan pedagang yang belum terlaksana karena keterbatasan anggaran.

Kata Kunci: Strategi, Pedagang Kaki Lima, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bukittinggi

ABSTRACT

Anisah Putri Delya, No. BP 2210842035, Strategy of the Trade and Industry Office in Organizing Street Vendors in the Pasar Atas Area of Bukittinggi City, Department of Public Administration, Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2026. Supervised by Roza Liesmana, S.IP, M.Si, and Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. This thesis consists of 113 pages, 8 book references, 10 journals, 8 documents, and 3 news websites.

The increasing number of street vendors from 2020 to 2025 presents many challenges, such as the use of sidewalks and road shoulders for selling. This research examines the approach taken by the Trade and Industry Office of Bukittinggi City in organizing street vendors in the Pasar Atas Area.

This research uses qualitative methods with a descriptive approach. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using a purposive sampling technique. Source triangulation was used for data validity. Data analysis was conducted based on Ricard P. Rumelt's strategic theory, which includes diagnosis, guiding policies, and coherent action.

The strategy implemented by the Bukittinggi City Trade and Industry Office in managing street vendors in the Pasar Atas area, in accordance with Ricard P. Rumelt's theory, with the variables of diagnosis, guiding policies, and coherent action, has been implemented quite well. The office was able to identify the situation and challenges in the field. The office implemented mutually supportive methods, including relocation, empowerment, and enforcement and supervision by the Public Order Agency (Satpol PP). The office also took steps ranging from data collection, outreach, provision of relocation sites, implementation of the relocation, and coordination with other agencies such as the Satpol PP. However, the implementation of this strategy remains suboptimal due to persistent vendor resistance to the relocation policy, and vendor empowerment programs have not been implemented due to budget constraints.

Keywords: Strategy, Street Vendors, Bukittinggi City Trade and Industry Office